

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi kreatif program acara “Islam Itu Indah” di TRANS TV, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa apa yang diterapkan oleh produser dan tim kreatif pada program “Islam Itu Indah” bukanlah strategi yang asal-asalan melainkan telah melakukan serangkaian evaluasi yang ketat. Berbagai strategi kreatif yang dilakukan oleh tim produksi program acara “Islam Itu Indah” supaya pemirsa tertarik terhadap acara tersebut. Strategi kreatif yang dilakukan pertama adalah membuat terobosan baru mengenai konsep dan format dalam produksi. Kedua adalah *host* yang bervariasi, sehingga setiap episodenya akan terlihat suatu inovasi baru. Ketiga yaitu pembaruan segmen-segmen dalam *rundown* yang lebih kreatif dan menarik, seperti adanya murotal dari Ustadz Syam, kisah inspiratif dari Ustadzah Oki, belajar mengaji bersama Ustadz Syam, tanya jawab Syam, dan Curahan Suami Istri (CHSI). Jadi di dalam tayangan program “Islam Itu Indah” tidak hanya tausiyah saja.

Peran TRANS TV dalam menerapkan terobosan baru yang sangat baik bagi dunia dakwah, memberikan kesan baru bagi para pendakwah masa kini agar memberikan materi yang santai, lucu namun tetap dapat dipahami dengan baik dan di terima oleh semua kalangan tanpa ada kurangnya komunikasi (*miss* komunikasi). Produser dan tim kreatif juga telah menerapkan berbagai terobosan baru pada program “Islam Itu Indah” dalam

upaya mempertahankan penontonnya. Kreativitas produser dan tim kreatif juga tercermin dalam upaya memecahkan problema dan kendala yang ada selama ini terkait dengan cara penyampaian dakwah yang dianggap terlalu monoton dan terkesan menggurui. Strategi kreatif yang diterapkan oleh produser program acara “Islam Itu Indah” tersebut antara lain adalah pemilihan host, penempatan slot atau waktu tayang, tema acara, penataan artistik dan karakteristik siaran.

Kekuatan program acara “Islam Itu Indah” terletak pada isi program yang beragam, karena terdapat tausiyah, kisah tauladan, Murrotal, dan musik religi. Adanya kolaborasi antara Ustadz Maulana, Ustadzah Oki dan Ustadz Syam dalam penyampaian tausiyah. Adanya bintang tamu yang bisa memperkuat konten. Tema yang diangkat membahas tentang permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Pemirsa bisa mendapatkan hiburan melalui musik yang disuguhkan dan mendapatkan informasi melalui berita yang disampaikan dalam acara “Islam Itu Indah” sesuai dengan tujuan program acara yang selalu memberikan materi dakwah dengan konsep penyampaian yang santai dan tidak terkesan menggurui.

Evaluasi dan inovasi rutin juga dilakukan pada program acara “Islam Itu Indah” untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kualitas program baik dari sisi materi maupun kemasan, karena selain bertujuan untuk memberikan informasi dan pendidikan, maka program ini juga merupakan bagian dari bisnis industri televisi. Sehingga kepuasan penoton adalah faktor yang terpenting dari diadakannya program “Islam Itu Indah”. Selain untuk

meningkatkan eksistensi program acara “Islam Itu Indah”, program ini diharapkan juga bisa membuka mata hati para penontonnya untuk bisa mendalami lagi ajaran agama Islam.

B. Saran

1. Untuk TRANS TV

- a. Lebih memperhatikan lagi apa yang diperlukan, meningkatkan kebutuhan dan sarana penunjang proses produksi, seperti penambahan komputer di setiap program.
- b. Penambahan alat fotocopy di setiap lantai untuk dijadikan sebagai cadangan bila mana terjadi kerusakan pada alat fotocopy, karena alat fotocopy suka rusak dan kurang ada yang memperhatikan.

2. Untuk tim program “Islam Itu Indah” di TRANS TV

- a. Memberikan inovasi baru dalam pembuatan tema agar jangan terus-terusan mengangkat isu dari kehidupan sehari-hari saja, tetapi juga bisa di ambil dari kehidupan politik atau hukum-hukum islam. Sehingga lebih luas cangkupannya dan pemirsa tidak bosan menonton program “Islam Itu Indah”.

3. Untuk peneliti selanjutnya

- a. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif, agar lebih melibatkan responden yang lebih banyak.